

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hubungan yang telah dilakukan menjelaskan bahwa modal sosial memiliki hubungan terhadap masih berlanjutnya “marosok” sampai saat ini di pasar ternak Payobasuang. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya hubungan yang positif dan signifikan pada setiap indikator modal sosial yaitu kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sebagai variabel independen dengan variabel keberlanjutan “marosok” sebagai variabel dependen.

Didukung hasil wawancara dengan informan kunci bahwa indikator modal sosial berupa kepercayaan, jaringan sosial, dan norma berkaitan erat dengan pelaksanaan “marosok”. Saat “marosok” diperlukan rasa percaya yang tinggi kemudian dapat membentuk keakraban antar penggiat “marosok”, dan diberlakukannya norma adat yang sudah ada sejak turun temurun dalam pelaksanaannya. Sehingga, transaksi dengan cara “marosok” dapat bertahan dan masih berlanjut sampai saat sekarang di pasar ternak Payobasuang

### 5.2. Saran

Saran yang sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini disarankan untuk dapat memperluas topik kajian modal sosial dari indikator lainnya seperti resiprokasi, partisipasi, dan lain-lain guna mempertajam kajian mengenai hubungan modal sosial dengan kegiatan “marosok” saat berjual beli ternak.

- b. Untuk bidang bisnis agar dapat dijadikan bahan bacaan untuk mempertajam kemampuan modal sosial sebagai salah satu cara untuk mendukung kegiatan ekonomi. Sama halnya dengan yang terjadi saat berjual beli ternak dengan “marosok” yang dalam pelaksanaannya terlaksana indikator modal sosial seperti kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sehingga “marosok” masih fungsional sampai saat sekarang ini.
- c. Bagi pemerintah disarankan untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan literasi yang mengkaji keberlanjutan “marosok” sehingga sedikit banyaknya dapat memperoleh informasi terbaru yang berhubungan dengan tradisi “marosok” sebagai salah satu warisan adat “Minangkabau” yang perlu dipertahankan



